

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yakni menjelaskan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi,² kemudian penulis menganalisis hasil penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif.³ Dalam penelitian ini penulis akan menguraikan atau menggambarkan dan menganalisis hasil dari wawancara yang penulis lakukan dengan informan berkenaan dengan praktik jasa gesek tunai *paylater* dan faktor penyebab melakukan jasa gesek tunai *paylater*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan alasan di wilayah ini penulis menemukan informan yang bisa memberikan data terkait dengan jasa gesek tunai *paylater*. Dikarenakan penulis ingin

¹Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), hlm. 58.

²Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 24.

³Mukti fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 192.

membantu memperjelas hukum yang terjadi dalam praktik jasa gesek tunai *paylater* dan faktor penyebab melakukan praktik jasa gesek tunai *paylater* karena memiliki persoalan yang baru sehingga penulis tertarik untuk memecahkan permasalahan praktik jasa gesek tunai *paylater* ini dalam perspektif hukum ekonomi syariah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pihak yang melakukan jasa gesek tunai *paylater* yaitu 3 orang pemberi jasa gesek tunai *paylater* dan 3 orang pengguna jasa gesek tunai *paylater*.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ataupun tujuan utama dari suatu penelitian.⁴ Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah praktik jasa gesek tunai *paylater*, dan faktor penyebab melakukan praktik jasa gesek tunai *paylater* tersebut.

D. Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

- 1) Data Primer, adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, seperti observasi, wawancara dan laporan berupa dokumen tidak resmi yang

⁴Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram Univesity Press, 2020), hlm. 106.

kemudian diolah.⁵ Data primer diperoleh langsung oleh penulis dengan melakukan wawancara kepada informan, yakni 3 orang pemberi jasa gesek tunai *paylater* dan 3 orang pengguna jasa gesek tunai *paylater*.

- 2) Data Sekunder, sebagai penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder berisikan data yang berupa identitas informan, dan data yang diperoleh dari pustaka atau literatur yang memberikan penjelasan terkait dengan materi dan teori yang mendukung penyusunan daripada penelitian ini.

b. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang terlibat langsung dan memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah sumber data yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁶ Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam hal waktu, biaya maupun tenaga, sehingga penulis akan mengambil dan menentukan informan sebanyak 3 orang sebagai pemberi jasa dan 3 orang sebagai pengguna jasa gesek tunai

⁵Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum*, 1 ed. (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 106.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 218-219.

paylater.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengumpulan data, ialah:

1. Observasi

Observasi berarti melihat atau mengamati apa yang terjadi dalam suatu masyarakat dengan mengumpulkan data untuk tujuan tertentu atau dengan melakukan pengamatan secara mendalam⁷ kepada akun media sosial yang merupakan penyedia layanan jasa gesek tunai *paylater*. Kegiatan observasi dilakukan untuk menganalisis aktivitas yang dilakukan oleh penyedia layanan jasa gesek tunai *paylater* di instagram.

2. Wawancara

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data dengan menanyakan sesuatu kepada informan.⁸ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang

⁷Sri Sukesri Adiwijarta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 249.

⁸Afifudin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Hukum*, 1 ed. (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 131.

sebelumnya.⁹ Penulis melakukan wawancara kepada para pihak yaitu owner atau pemberi jasa gesek tunai *paylater* dan pengguna jasa gesek tunai *paylater*.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif, dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis mengambil dokumen berbentuk gambar atau foto.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahap, sebagai berikut:

a. Tahap Pertama, Pemeriksaan Data

Tahap pertama yang dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang

⁹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*, 1 ed., 4 (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372.

¹⁰Yusuf, hlm. 391.

diteliti untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.¹¹

b. Tahap Kedua, Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian (*display*) data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya dalam melakukan *display* data penulis menyajikan matrik.¹²

c. Tahap Ketiga, Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan¹³ dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, penulis menganalisis data menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan landasan teori yang ada dengan fokus pada metode pengumpulan data di lapangan.¹⁴ Analisis ini

¹¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 346.

¹²Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, 1 (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hlm. 85.

¹³Fitrah dan Luthfiyah, hlm. 86.

¹⁴Umri dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2020), hlm. 86.

dilakukan dengan cara menelaah temuan di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara tentang praktik dan faktor penyebab melakukan jasa gesek tunai *paylater*.